

REVIEW THE BASE TECHNIQUE SKILLS OF FOOTBALL STUDENTS IN SMP NEGERI 4 PEKANBARU

Trio Nanda Putra¹, Drs.Saripin, S.Pd, M.Kes, AIFO²,
Ni Putu Nita Wijayanti, S.Pd, M.Pd³
trionandaputra3112@gmail.com, 082233993005, sarifinunri@gmail.com,
nitawijayanti87@yahoo.com

*Health Physical Education And Recreation Department
faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract: *The problem of this research was low achievement in football which was effected by the base technique of passing controlling, dribbling, and shooting which have by the football extracuriculler`s student of SMPN 4 Pekanbaru. The objective of this research was to know the ability of the extracuriculer student of SMPN 4 Pekanbaru in their base technique (passing controlling, dribbling, shooting). The population of this research was 25 students of SMPN 4 Pekanbaru that joined the extracuriculer in football. To collect the data / sample the researcher used total sampling technique, which all of the population were the sample the obtained data data was analyzed with percentage technique. The result showed us that : 1) the ability of students of SMPN 4 Pekanbaru in passing controlling was in the less / low level with only 15 students gained 60%. 2) the ability of the students of SMPN 4 Pekanbaru in dribbling was in low level with only 13 students gained 52%. 3) the ability of the students of SMPN 4 Pekanbaru in shooting was in the average level with only 13 students gained 76%. 4) the ability of the students of SMPN 4 Pekanbaru in the base technique was in the average level with 24 students gained 96%.*

Keywords: *Base technique football*

TINJAUAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA SISWA SMP NEGERI 4 KOTA PEKANBARU

Trio Nanda Putra¹, Drs.Saripin, S.Pd, M.Kes, AIFO²,
Ni Putu Nita Wijayanti, S.Pd, M.Pd³
trionandaputra3112@gmail.com, 082233993005, sarifinunri@gmail.com,
nitawijayanti87@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi sepakbola yang diduga dipengaruhi oleh teknik dasar *passing controlling*, *dribbling* dan *shooting* yang dimiliki oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 Kota pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan teknik dasar (*Passing controlling*, *Dribbling*, *Shooting*)siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 kota Pekanbaru.Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMP N 4 Kota Pekanbaru yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel adalah dilakukan dengan teknik *total sampling*, dimana semua populasi dijadikan sampel. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Kemampuan *Passing Controlling* Siswa SMP N 4 Kota Pekanbaru berada pada kategori Kurang yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 60%. 2. *Dribbling* Siswa SMP N 4 kota pekanbaru berada pada kategori Kurang yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 52%. 3. *Shooting* Siswa SMP N 4 kota pekanbaru berada pada kategori Sedang yaitu sebanyak 19 dengan persentase sebesar 76%. 4. Kemampuan teknik dasar Siswa SMP N 4 kota pekanbaru berada pada kategori Sedang yaitu sebanyak 24 dengan persentase sebesar 96%.

Kata Kunci: Teknik dasar sepakbola

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang. Salah satu bidang yang tidak kalah penting adalah pembangunan di bidang olahraga. Olahraga kini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Saat ini olahraga telah memasuki semua aspek seperti industri, perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya. Salah satu langkah maju yang dibuat bangsa Indonesia adalah dengan dilahirkannya Undang - Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Tujuan pemerintah dalam bidang olahraga terdapat dalam bab 2 pasal 4 yang berbunyi : “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan ketentuan diatas, dijelaskan bahwa salah satu bidang pembangunan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia adalah munculnya prestasi-prestasi nasional diberbagai cabang olahraga. Tercapainya tujuan keolahragaan nasional akan tumbuh generasi yang sehat jasmani dan rohani, bugar, berkualitas, bermoral dan berakhlak mulia, sportif, disiplin, yang nantinya akan berdampak positif terhadap pembangunan nasional dibidang-bidangnya. Agar hal tersebut dapat tercapai, dibutuhkan totalitas dan kerjasama yang baik antara pemerintah, insan-insan olahraga dan semua lapisan masyarakat. Sepakbola sebagai salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat diharapkan mampu mewujudkan tujuan undang-undang sistem keolahragaan nasional. Oleh sebab itu wajar keberadaan sepakbola mendapat perhatian pemerintah, sehingga selalu diupayakan prestasinya melalui pembelajaran dan latihan pada sekolah dan klub-klub sepakbola. Popularitas sepakbola bukan hanya bagi masyarakat umum, namun juga menjadi milik masyarakat intelektual, ini terbukti dengan banyaknya penulisan buku-buku dan penelitian yang dilakukan para ilmuwan olahraga mengenai kepelatihan, pembinaan, dan ilmu pendukung lain yang berkaitan dengan sepakbola.

Melihat banyaknya masyarakat yang hobi bermain sepakbola salah satunya remaja dan orang dewasa, maka banyak terdapat klub-klub sepakbola. Mereka yang berlatih di sekolah sepakbola bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, agar dalam mengikuti latihan mereka bisa bermain dengan bagus, mempunyai mental yang kuat dan kerjasama tim. Dari latihan itulah diharapkan bisa menambah pengalaman pemain-pemain sepakbola tersebut, apakah itu pertandingan persahabatan, dan turnamen Se- Riau. Olahraga sepakbola sudah diajarkan pada tingkat sekolah, begitu juga dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) salah satunya adalah SMPN 4 Pekanbaru. SMPN 4 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang mengadakan kegiatan olahraga sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan olahraga kepada siswa diajarkan teori dan praktek, disamping itu juga diberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan lebih lanjut melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Selain itu dalam melakukan teknik dasar sepakbola yaitu seperti *shooting*, *passing controlling*, *heading*, *throw-in* dan *dribbling* sering terjadi kesalahan dan terlihat kaku dalam pelaksanaan teknik dasar sepakbola. Dan untuk mendapatkan permainan sepakbola yang baik para atlit harus mengetahui komponen komponen dasar kondisi fisik, Arsil (2006:5) “komponen dasar kondisi fisik di tinjau dari konsep muscular meliputi ; daya tahan (*endurance*), kekuatan (*strength*), daya ledak (*power*) ,

kecepatan (*velocity / speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), keseimbangan (*balance*), dan koordinasi (*coordination*) . ditinjau dari konsep metabolik terdiri dari aerobik (*aerobic power*) dan daya anaerobik (*anaerobic power*)".dari komponen – komponen dasar kondisi fisik tersebut di atas, perlu mendapatkan latihan yang sesuai dengan porsinya, karna komponen tersebut mempunyai perbedaan dalam system enersi, bentuk gerakan, metode latihan, beban latihan dan lain sebagainya yang digunakan pada berbagai kegiatan olahraga”Dari komponen komponen kondisi fisik di atas dapat membantu atlit dalam melakukan permainan sepakbola yang optimal

Dari uraian diatas banyak faktor yang ikut mempengaruhi kemampuan teknik dasar siswa yang mengikuti kegiatan sepakbola di SMP N 4 Pekanbaru, penulis berpendapat lemahnya kemampuan teknik dasar permainan sepakbola Siswa SMP N 4 Kota Pekanbaru yang penulis anggap paling dominan mempengaruhinya adalah faktor teknik dasar, maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul yaitu **“Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SMP N 4 Kota Pekanbaru”**. Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dijadikan langkah untuk peningkatan prestasi persepakbolaan di SMP N 4 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Berasarkan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menyesuaikan keadaan data bagaimana adanya. Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto (2009:234) bahwa: “penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan tertentu”. Penelitian ini dilakukan terhadap kejadian yang sedang berlangsung atau sudah terjadi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan bagaimana kemampuan teknik dasar sepakbola yang dimiliki siswa SMP N 4 Pekanbaru yang berkenaan dengan *passing controlling, dribbling, shooting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

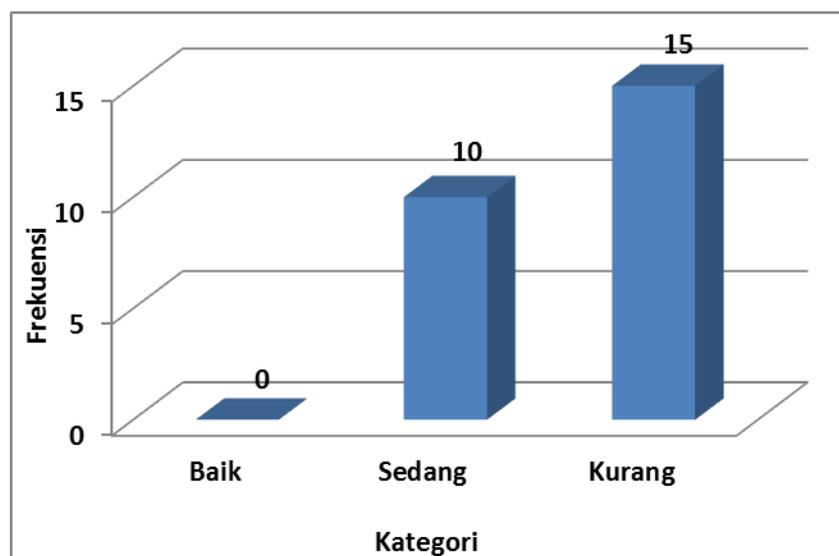
1. Passing Controlling

Data teknik dasar permainan sepakbola pada siswa SMP N 4 Pekanbaru dilihat dari teknik *passing controlling* yang didapatkan dari 25 orang siswa SMP N 4 Pekanbaru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dari tes yang dilakukan kepada siswa SMP N 4 Pekanbaru yang berjumlah 25 orang, diperoleh hasil *passing controlling* dengan skor tertinggi sebesar 13, skor terendah sebesar 8, mean atau nilai rata-rata diperoleh sebesar 10,8 (dibulatkan 11), median diperoleh sebesar 11, modus diperoleh sebesar 12, dan simpangan baku diperoleh sebesar 1,63. Untuk lebih jelasnya deskripsi data teknik dasar permainan sepakbola siswa SMP N 4 Pekanbaru dilihat dari *passing controlling* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Teknik Dasar Siswa dari *passing controlling*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase	Ket
20-25	Baik	0	0	Kurang
12-19	Sedang	10	40	
5-11	Kurang	15	60	
Σ		25	100	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa teknik dasar siswa yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini, didapatkan tidak ada seorangpun dari sampel (0%) yang memiliki hasil tes *passing controlling* dengan rentangan nilai 20-25 (kategori baik), kemudian sebanyak 10 orang sampel (40%) yang memiliki hasil tes *passing controlling* dengan rentangan nilai 12-19 (kategori sedang), dan sebanyak 15 orang sampel (60%) memiliki hasil tes *passing controlling* dengan rentangan nilai 5-11 (kategori kurang). Hal ini juga dapat dilihat seperti pada gambar histogram berikut:



Gambar 12 Histogram Distribusi Frekuensi Teknik Dasar siswa/pemain dari segi *passing controlling*

2. *Dribbling*

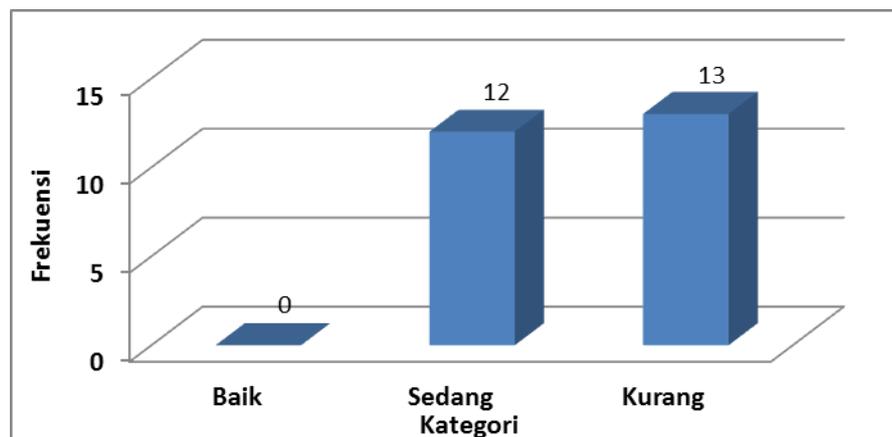
Data teknik dasar permainan sepakbola pada siswa SMP N 4 Pekanbaru dilihat dari teknik *dribbling* yang didapatkan dari 25 orang siswa SMP N 4 Pekanbaru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dari tes yang dilakukan kepada siswa SMP N 4 Pekanbaru yang berjumlah 25 orang, diperoleh hasil waktu *dribbling* tercepat 15,12, waktu terlambat 17,56, mean diperoleh sebesar 16,08, median diperoleh sebesar 16,3, modus diperoleh sebesar 15,49, dan simpangan baku diperoleh sebesar 0,72. Untuk

lebih jelasnya deskripsi data teknik dasar permainan sepakbola siswa SMP N 4 Pekanbaru yang dilihat dari tes *dribbling*. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Teknik Dasar Siswa dari *dribbling*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase	Ket
12-13,59	Baik	0	0	Kurang
14-15,59	Sedang	12	48	
16-17,59	Kurang	13	52	
Σ		25	100	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa teknik dasar siswa yang dijadikan sampel di dalam penelitian, didapatkan tidak ada seorangpun dari sampel (0%) yang memiliki hasil tes *dribbling* dengan rentangan nilai 12-13,59 (kategori baik), kemudian sebanyak 12 sampel (48%) yang memiliki hasil tes *dribbling* dengan rentangan nilai 14-15,59 (kategori sedang), dan sebanyak 13 sampel (52%) yang memiliki hasil tes *dribbling* dengan rentangan nilai 16-17,59 (kategori kurang). Hal ini juga dapat dilihat seperti pada histogram berikut:



Gambar 13 Histogram Distribusi Frekuensi Teknik Dasar siswa/pemain dari segi *dribbling*

3. Shooting

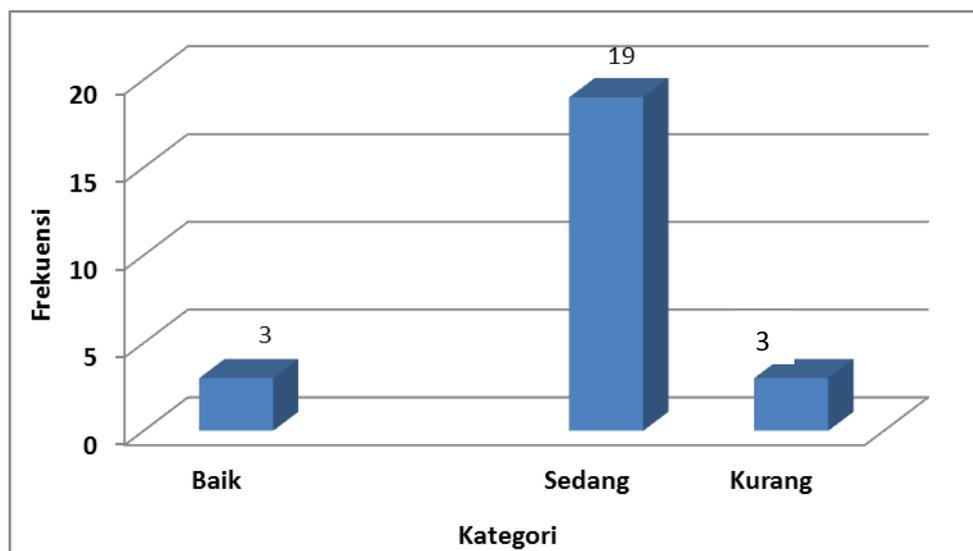
Data teknik dasar permainan sepakbola pada siswa SMP N 4 Pekanbaru dilihat dari teknik *shooting* yang didapatkan dari 25 orang siswa SMP N 4 Pekanbaru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dari tes yang dilakukan kepada siswa SMP N 4 Pekanbaru yang berjumlah 25 orang, diperoleh hasil tes *shooting* skor tertinggi diperoleh sebesar 15, skor terendah diperoleh sebesar 7, mean diperoleh sebesar 10,68 (dibulatkan 11), median diperoleh sebesar 11, modus diperoleh sebesar 9, dan simpangan baku diperoleh sebesar 2,50. Untuk lebih jelasnya deskripsi data teknik dasar

permainan sepakbola siswa SMP N 4 Pekanbaru yang dilihat dari tes *shooting*. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Teknik Dasar Siswa dari *shooting*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase	Ket
15-21	Baik	3	12	Sedang
8 – 14	Sedang	19	76	
1 – 7	Kurang	3	12	
Σ		25	100	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa teknik dasar siswa yang dijadikan sampel di dalam penelitian, didapatkan sebanyak 3 orang sampel (12%) yang memiliki hasil tes *shooting* dengan rentangan nilai 15-21 (kategori baik), kemudian sebanyak 19 sampel (76%) yang memiliki hasil tes *shooting* dengan rentangan nilai 8-14 (kategori sedang), dan sebanyak 3 sampel (12%) yang memiliki hasil tes *shooting* dengan rentangan nilai 1-7 (kategori kurang). Hal ini juga dapat dilihat seperti pada histogram berikut:



Gambar 14

Histogram Distribusi Frekuensi Teknik Dasar siswa/pemain dari segi *shooting*

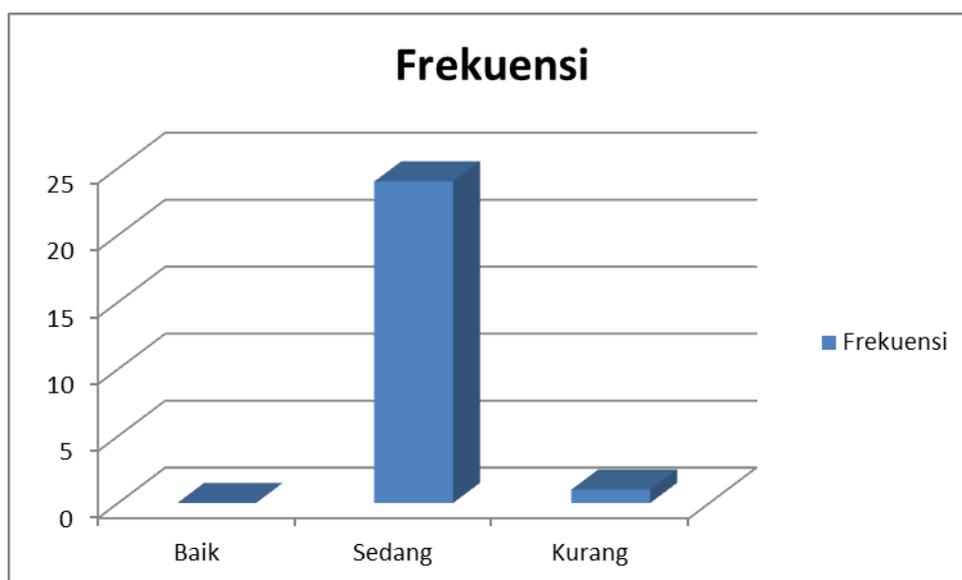
4. kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola Siswa SMP N 4 Kota Pekanbaru

Data kemampuan teknik dasar permainan sepakbola pada siswa SMP N 4 Pekanbaru dilihat dari (*passing controlling, dribbling, shooting*) didapatkan dari 25 orang siswa SMP N 4 Pekanbaru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dari tes yang dilakukan kepada siswa SMP N 4 Pekanbaru yang berjumlah 25 orang, diperoleh hasil tes kemampuan teknik dasar sepakbola, berkategori baik dengan rentangan nilai 7

sampai 9 sebanyak 0 dengan persentase 0% . dan siswa berkategori sedang dengan rentangan nilai 4 sampai 6 sebanyak 24 dengan persentase 96%. Dan siswa yang berkategori kurang dengan rentangan 1 sampai 3 sebanyak 1 dengan persentase 4%. mean diperoleh sebesar 4,84 (dibulatkan 5), dan simpangan baku diperoleh sebesar 0,8. Untuk lebih jelasnya deskripsi data teknik dasar permainan sepakbola siswa SMP N 4 Pekanbaru yang dilihat dari tes (*passing controlling, dribbling, shooting*). Dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi kemampuan teknik dasar sepakbola

nilai	frekuensi	presentasi	kriteria
7 sampai 9	0	0	baik
4 sampai 6	24	96	sedang
1 sampai 3	1	4	kurang
Σ	25	100	



Gambar 15
Histogram Distribusi Frekuensi kemampuan Teknik Dasar sepak bola siswa SMP N 4 kota Pekanbaru

PEMBAHASAN

1. *Passing controlling*.

Passing merupakan teknik dalam usaha memindahkan bola dari suatu titik atau daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. Sedangkan menahan dan

mengontrol bola merupakan usaha untuk menghentikan bola atau mengambil bola untuk selanjutnya dikuasai sepenuhnya, sehingga bola dapat dimainkan kembali.

Berdasarkan uraian dari analisis data yang dapat dinyatakan bahwa teknik dasar siswa/pemain yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini, didapatkan tidak ada seorangpun dari sampel (0%) yang memiliki hasil tes *passing controlling* dengan rentangan nilai 20-25, kemudian sebanyak 10 orang sampel (40%) yang memiliki hasil tes *passing controlling* dengan rentangan nilai 12-19, dan sebanyak 15 orang sampel (60%) memiliki hasil tes *passing controlling* dengan rentangan nilai 5-11.

Berdasarkan hasil penelitian jika dibandingkan dengan konversi kemampuan *passing controlling* siswa SMP N 4 Pekanbaru, dapat dinyatakan bahwa kemampuan *passing controlling* berada pada kategori kurang yaitu terdapat 15 orang siswa (60%) dengan nilai 5-11. Sedangkan 10 orang siswa (40%) berada pada kategori sedang dengan nilai 12-19.

Kesimpulan yang bisa diambil bahwa teknik dasar siswa/pemain pada kategori kurang. Menurut Nossek (1982) yang dikutip Arsil (2006:16) mengatakan “sport technique adalah sangat penting untuk dapat mencapai prestasi”. Jadi berdasarkan pendapat di atas sebagai upaya dari semua siswa/pemain sepakbola SMP N 4 Pekanbaru, untuk dapat menjadi perhatian pada masa yang akan datang, hendaklah kiranya dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar permainan sepakbola dalam *passing controlling*, supaya bisa mencapai prestasi yang lebih baik. Dengan teknik dasar yang bagus maka siswa/pemain akan bisa menimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi di lapangan.

2. *Dribbling*.

Salah satu teknik yang diperlukan di dalam permainan sepakbola adalah teknik atau kemampuan *dribbling*. Kemampuan *dribbling* adalah salah satu bagian teknik yang penting untuk mencapai suatu prestasi, pada saat satu bagian tubuh kecuali tangan, gerakan *dribbling* dilakukan dengan sangat cepat karena pemain memiliki waktu dan ruang yang terbatas.

Hasil analisis data didapatkan, bahwa teknik dasar siswa dari tes *dribbling* yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini, didapatkan tidak ada seorangpun dari sampel (0%) yang memiliki hasil tes *dribbling* dengan rentangan nilai 12-13,59, kemudian sebanyak 12 sampel (48%) yang memiliki hasil tes *dribbling* dengan rentangan nilai 14-15,59, dan sebanyak 13 sampel (52%) yang memiliki hasil tes *dribbling* dengan rentangan nilai 16-17,59.

Berdasarkan hasil penelitian jika dibandingkan dengan konversi kemampuan *dribbling* siswa SMP N 4 Pekanbaru, dapat dinyatakan bahwa kemampuan *dribbling* berada pada kategori kurang yaitu terdapat 13 orang siswa (52%) dengan nilai 16-17,59. Sedangkan 12 orang siswa (48%) berada pada kategori sedang dengan nilai 14-15,59.

Kesimpulan yang bisa diambil bahwa teknik dasar siswa/pemain pada kategori kurang. Menurut Arsil (2006:4) “melalui latihan seseorang mempersiapkan dirinya untuk mencapai tujuan tertentu”. Berdasarkan pendapat di atas, untuk dapat menjadi perhatian pada masa yang akan datang, hendaklah kiranya dapat meningkatkan latihan kemampuan teknik dasar permainan sepakbola dalam *dribbling* untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

3. *Shooting*.

Istilah *shooting* atau tendangan ke gawang merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola ke sasaran dengan menggunakan kaki/bagian kaki. Menendang bola dapat dilakukan dalam keadaan bola diam, menggelinding maupun melayang di udara yang tujuannya memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Akurasi *shooting* adalah keakuratan sebuah *shooting* yang dilakukan oleh para siswa/pemain. *Shooting* dinyatakan akurat jika bola yang di tendang tersebut tepat sasaran, maksudnya ke sudut/daerah yang sulit dijangkau oleh penjaga gawang.

Hasil analisis data didapatkan, bahwa teknik dasar siswa dari tes *shooting* yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini, didapatkan 3 orang dari sampel (12%) yang memiliki hasil tes *shooting* dengan rentangan nilai 15-21, kemudian sebanyak 19 sampel (76%) yang memiliki hasil tes *shooting* dengan rentangan nilai 8-14, dan sebanyak 3 sampel (12%) yang memiliki hasil tes *shooting* dengan rentangan nilai 1-7.

Berdasarkan hasil penelitian jika dibandingkan dengan konversi kemampuan *shooting* siswa SMP N 4 Pekanbaru, dapat dinyatakan bahwa kemampuan *shooting* berada pada kategori sedang yaitu terdapat 19 orang siswa (76%) dengan nilai 8-14. Sedangkan 3 orang siswa (12%) berada pada kategori kurang baik dengan nilai 1-7 dan 3 orang siswa (12%) berada pada kategori baik dengan nilai 15-21.

Kesimpulan yang bias diambil bahwa teknik dasar permainan sepakbola siswa SMP N 4 Pekanbaru pada *shooting* ada pada kategori sedang yaitu sebanyak 19 siswa/pemain. Menurut Tim Sepakbola UNP (2010:124) “dalam usaha meningkatkan mutu permainan ke arah prestasi maka masalah teknik merupakan salah satu persyaratan yang menentukan”. Jadi berdasarkan pendapat di atas, diharapkan dari semua siswa/pemain sepakbola SMP N 4 Pekanbaru, untuk dapat menjadi perhatian pada masa yang akan datang, hendaklah kiranya dapat meningkatkan dan menyempurnakan kemampuan teknik dasar permainan sepakbola dalam *shooting*, supaya bisa mencapai prestasi yang lebih baik.

4. Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SMP N 4 Kota Pekanbaru.

Kemampuan teknik dasar sepakbola sangat lah penting dalam sebuah permainan sepakbola yang indah. Untuk mendapatkan permainan yang indah siswa atau atlet musti menguasai kemampuan teknik dasar sepakbola sepenuhnya, supaya bisa memaksimalkan permainan sepakbola tersebut.

Hasil analisis data didapatkan, bahwa kemampuan teknik dasar sepakbola siswa yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini, didapatkan 0 orang dari sampel (0%) yang memiliki hasil dengan rentangan nilai 7-9, kemudian sebanyak 24 sampel (96%) yang memiliki hasil dengan rentangan nilai 4-6, dan sebanyak 1 sampel (4%) yang memiliki hasil dengan rentangan nilai 1-3.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan teknik dasar sepakbola siswa SMP N 4 Pekanbaru, dapat dinyatakan bahwa kemampuan teknik dasarnya berada pada kategori sedang yaitu terdapat 24 orang siswa (96%) dengan nilai 4-6. Sedangkan 1 orang siswa (4%) berada pada kategori kurang dengan nilai 1-3 dan 0 orang siswa (0%) berada pada kategori baik dengan nilai 7-9.

SIMPULAN DAN Rekomendasi

Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Passing controlling* pemain/siswa SMP N 4 Pekanbaru dengan persentase 60% berada pada kategori kurang.
2. *Dribbling* pemain/siswa SMP N 4 Pekanbaru dengan persentase 52% berada pada kategori kurang.
3. *Shooting* pemain/siswa SMP N 4 Pekanbaru dengan persentase 76% berada pada kategori sedang.
4. Kemampuan teknik dasar sepakbola SMP N 4 kota pekanbaru dengan persentase 96% berada di kategori sedang.

Rekomendasi

1. Diharapkan pemain/siswa SMP N 4 Pekanbaru dapat meningkatkan teknik dasar permainan sepakbola dalam segi *passing controlling, dribbling, shooting*.
2. Diharapkan pemain/siswa SMP N 4 Pekanbaru untuk selalu menjaga kemampuan teknik dasar permainan sepakbola dalam segi *passing controlling, dribbling, shooting* yang diperoleh selama proses latihan.
3. Diharapkan kepada pelatih SMP N 4 Pekanbaru untuk dapat memberikan program latihan *passing controlling, dribbling, shooting* kepada siswa/pemain yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 Pekanbaru.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi peneliti berikutnya untuk menggunakan sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsil. (2006). *Perbedaan Pengaruh Latihan Teknik Elementer dan Modifikasi Permainan Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola*. Tesis. Pascasajana, Padang: UNP.
- Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*
- Joseph. A. Luxbacher. (2004). *Sepakbola*. PT. Raja Grafindo Persada.

Mielke, Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Paka Raya

Margiyani. (2008). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurhasan, (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Olahraga.

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Zalfendi, dkk. 2010. *Buku Ajar Sepakbola*. FIK. Padang: UNP.